

APLIKASI LOGISTIK DAN INVENTARIS PADA UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH (UPPD) SAMSAT PELAIHARI

Muhammad Lutfi Rizani, Nur Alamsyah, Budi Ramadhani

¹Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NPM16611144

²Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIDN1118018001

³Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIDN1114048901

*email : mlutfirz1@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) dalam Bahasa Inggris One Roof System adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Contoh dari samsat adalah dalam pengurusan dokumen kendaraan bermotor. Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama Samsat".

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada proses pendataan logistik dan inventori pada (UPPD) Samsat Pelaihari, maka digunakan suatu sistem berbasis web. Penggunaan sistem berbasis web dapat mengintegrasikan informasi yang dimiliki (UPPD) Samsat Pelaihari dengan pihak terkait sehingga akan memudahkan pendataan logistik dan inventori.

APLIKASI LOGISTIK DAN INVENTARIS PADA UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH (UPPD) SAMSAT PELAIHARI adalah aplikasi pengelolaan informasi data inventaris dan logistik di Kantor (UPPD) Samsat Pelaihari. Dengan adanya aplikasi ini dapat mengintegrasikan informasi data barang dan inventaris-inventaris kantor yang ada di lingkungan kantor, supplier dan divisi kerja sehingga alur penggunaan barang dan pendataan inventori dapat dikelola secara aman dan cepat. Sistem aplikasi ini juga dilengkapi dengan sistem pencarian dan pencetak laporan otomatis sehingga memudahkan pekerjaan pegawai di kantor (UPPD) Samsat Pelaihari.

Kata Kunci: Aplikasi, Logistik, Inventaris, Web, Online, Samsat, UPPD.

ABSTRACT

One Roof One-Stop Administration System (SAMSAT) in English One Roof System is an administrative system formed to expedite and accelerate services for the interests of the community whose activities are carried out in one building. Transfer of Motor Vehicle Title Fee, Compulsory Road Traffic Accident Fund Contribution (SWDKLLJ) and implemented in one office called "Samsat Joint Office".

To solve the problems that exist in the logistical and inventory data collection process at Samsat Pelaihari (UPPD), a web-based system is used. The use of a web-based system can integrate information owned (UPPD) Samsat Pelaihari with related parties so that it will facilitate logistics and inventory data collection.

LOGISTIC AND INVENTORY APPLICATIONS AT THE REGIONAL TAX SERVICE UNIT (UPPD) SAMSAT PELAIHARI is an application for managing inventory and logistics data information at the Samsat Pelaihari Office (UPPD). With this application, it can integrate information on goods and office inventory data in the office environment, suppliers and work divisions so that the flow of goods usage and inventory data collection can be managed safely and quickly. This application system is also equipped with a search system and automatic report printer making it easier for employees at the Samsat Pelaihari office (UPPD) to work.

Keywords: Applications, Logistics, Inventory, Web, Online, Samsat, UPPD..

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) dalam Bahasa Inggris One Roof System adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Contoh dari samsat adalah dalam pengurusan dokumen kendaraan bermotor. Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama Samsat".

Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini banyak sekali yang memanfaatkan teknologi sekarang salah satunya samsat pelaihari yang beralamat di Panggung, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815 Pelaihari pada bagian divisi logistik sudah menggunakan komputerisasi. Samsat merupakan salah satu kantor dinas pendapatan daerah provinsi kalimantan selatan dan tempat masyarakat bayar perpajakan kendaraan kendaraan bermotor roda 2 atau roda 4 bagi yang memiliki.

Logistik pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi keluar masuknya barang suatu Instansi. Karena Logistik begitu penting bagi instansi, maka keberadaan suatu sistem logistik yang berbasis web sangat dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan data-data pada sebuah instansi dibandingkan dengan cara manual.

Dengan membuat aplikasi kearah yang lebih baik diharapkan dapat membantu dan memudahkan proses pengolahan data termasuk memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data yang akhirnya menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mengatasi masalah ini, aplikasi yang dapat menginformasikan data yang ada dengan benar dan akurat.

Agar dapat memaksimalkan manajemen logistik inventori pada samsat Pelaihari terutama pada bagian divisi logistik, maka dibuatlah judul yaitu "APLIKASI LOGISTIK DAN INVENTARIS PADA UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH (UPPD) SAMSAT PELAIHARI".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirancang sebuah system pengolahan data logistik dan inventaris. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu Belum ada aplikasi atau sistem yang efektif dalam menangani pengelolaan masuk nya barang dan keluar nya material di UPPD Samsat Pelaihari. Tidak adanya database dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.

Batasan Masalah

Hanya pada UPPD Samat Pelaihari saja, Aplikasi hanya mengelola data inventaris dan logistik pada UPPD Samsat Pelaihari, Data yang dibuat hanya pendataan logistik dan inventaris barang saja, Menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi logistik dan inventaris pada Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) Samsat Pelaihari, sehingga memudahkan pekerjaan divisi logistik atau admin dan memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan kepada kepala samsat pelaihari.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan kinerja divisi logistik yang maksimal dan terbaik pada UPPD Samsat Pelaihari.
2. Dapat membantu dan mempermudah pengguna aplikasi dalam pengerjaan pendataan logistik.
3. Memberikan sebuah solusi yang baik dalam pembuatan aplikasi logistik pada UPPD samsat pelaihari.
4. Mempermudah dalam penyampaian sebuah informasi.

METODE

A. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Pengumpulan data serta informasi dengan cara melakukan peninjauan dan pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung di UPPD Sambat Pelaihari.

b) Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan petugas bersangkutan yang benar-benar ahli dibidangnya dan mengerti prosedur dari UPPD Sambat Pelaihari serta menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada kepala UPPD Sambat Pelaihari.

c) Studi Literatur Sejenis

Dalam tahapan ini penulis melakukan analisa perbandingan dari penelitian sejenis sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Pemrograman PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Logistik

Logistik merupakan seni dan ilmu, barang, energi, informasi, dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal. Manufaktur dan marketing akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventori, pergudangan, reverse logistics dan pemaketan. Secara umum, pengertian Logistik adalah suatu ilmu pengetahuan atau seni dalam melakukan proses penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan, dan penghapusan terhadap berbagai barang atau alat-alat tertentu.

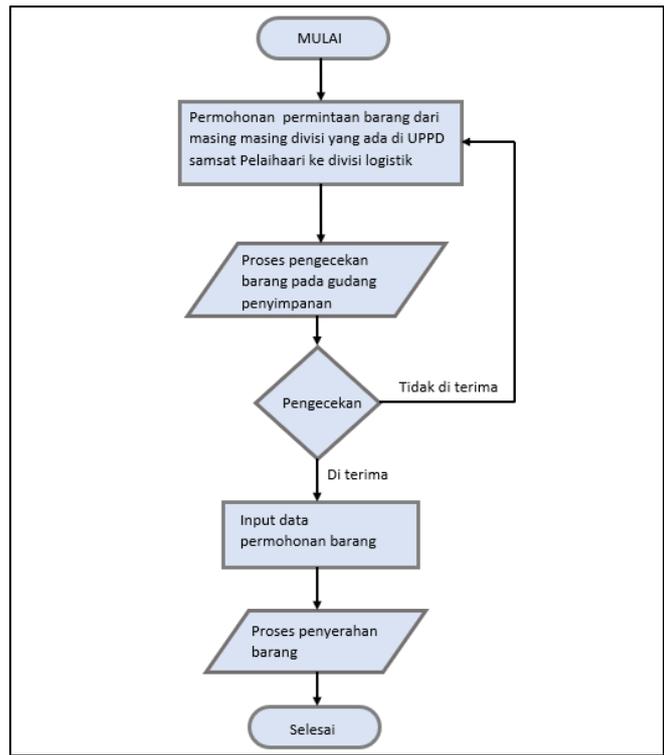
Inventaris

Inventaris adalah daftar lengkap barang-barang yang ada di sebuah perusahaan atau instansi baik yang keluar maupun yang masuk, baik yang berwujud ataupun tidak. Daftar barang ini ditulis dalam satu buku khusus dan harus lengkap tanpa ada yang terlewat. Tujuannya untuk menganalisis alat penunjang aktivitas perusahaan, kekayaan dan modal.

Untuk formatnya bisa menyesuaikan dengan standar operasional pada masing-masing perusahaan. Selain itu hal ini juga berlaku pada sebuah instansi. Lalu bedanya apa dengan inventarisasi? Misalkan Anda ditugaskan oleh atasan untuk mencatat stock barang, sarana dan prasarana. Kegiatan mencatat yang Anda lakukan disebut inventarisasi. Sedangkan catatan atau daftar yang sudah Anda buat itu adalah inventaris. Singkatnya, inventaris merupakan laporan dari kegiatan inventarisasi.

Analisis Sistem yang Berjalan

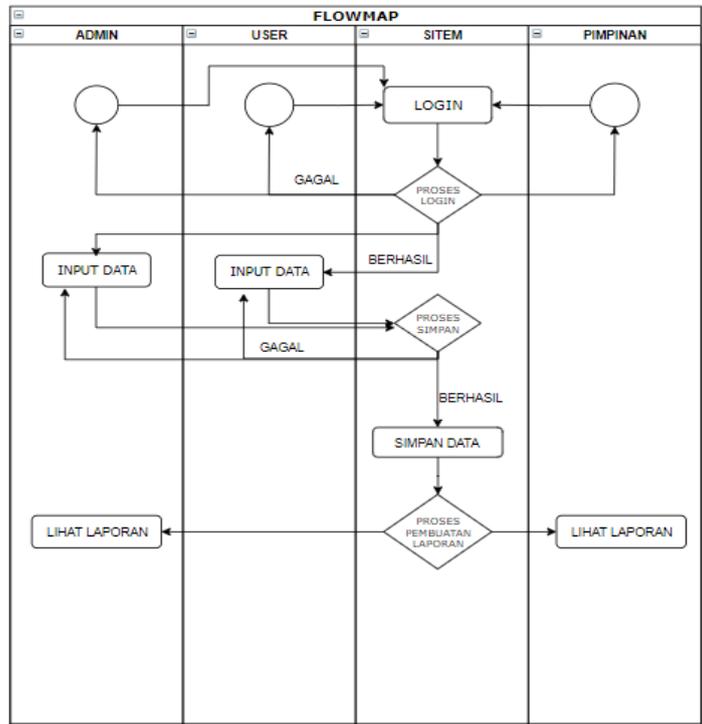
Sistem yang sedang berjalan juga menyulitkan bagi pegawai bagian divisi logistik untuk mendata persediaan barang berdasarkan jenis barang karena semua informasi dicatat dalam satu catatan manual yang tidak memiliki proses pencarian sehingga untuk mengelompokkan persediaan barang berdasarkan jenis barang akan menjadi lebih lama. Selain itu proses yang ada belum mampu membuat laporan otomatis sehingga membuat pegawai kesulitan dalam hal pelaporan terutama ketika laporan diperlukan secara mendadak.



Gambar 1. 1 Flowchart Sistem

Usulan Sistem Baru

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem lama untuk aplikasi logistik dan inventaris pada UPPD Samsat Kota Pelaihari maka dapat diusulkan sistem baru untuk memperlancar pekerjaan dalam proses pembuatan laporan terhadap pimpinan agar lebih efektif dan efisien. Usulan sistem baru dapat dilihat pada flowmap dibawah ini:



Gambar 1. 2 Flowmap Sistem

1.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan Data

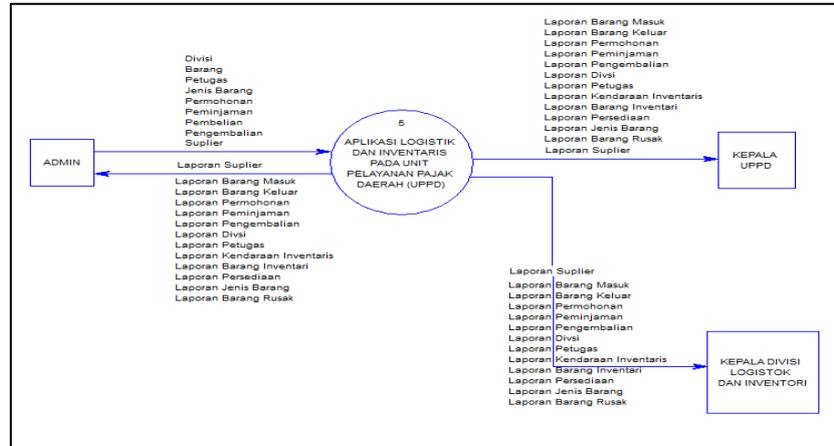
1. Login Kedalam Sistem.
2. Pengolahan Data Supplier.
3. Pengolahan Data Divisi.
4. Pengolahan Data Jenis Barang.
5. Pengolahan Data Barang.
6. Pengolahan Data Petugas.
7. Pengolahan Data Permohonan.
8. Pengelolaan Data Peminjaman.
9. Pengelolaan Data Pembelian.
10. Pengelolaan Data Pengembalian.
11. Pengolahan Laporan Data Supplier.
12. Pengolahan Laporan Permohonan.
13. Pengolahan Laporan Barang Masuk.
14. Pengelolaan Laporan Barang Keluar.
15. Pengelolaan Laporan Petugas.
16. Pengelolaan Laporan Peminjaman.
17. Pengelolaan Laporan Divisi.
18. Pengelolaan Laporan Jenis Barang.
19. Pengelolaan Laporan Persediaan.
20. Pengelolaan Laporan Barang Rusak.
21. Pengelolaan Laporan Barang Inventaris.
22. Pengelolaan Laporan Kendaraan.
23. Pengelolaan Laporan Barang Kembali.
24. Melakukan Logout.

Kebutuhan Fungsional

1. Mengelola otoritas password, yaitu password yang dimasukan oleh petugas/operator benar, dan selanjutnya memilih menu untuk melakukan aktifitas pekerjaan.
2. Mengelola data pemesanan agar memudahkan pemesanan barang jika stok habis.
3. Mengelola data permintaan agar memudahkan admin untuk mengetahui kebutuhan barang dari setiap divisi kerja.
4. Mengelola stok untuk mengetahui persedian dan kebutuhan barang yang ada.
5. Mengelola data barang berdasarkan jenisnya untuk memudahkan pengelolaan data persedian.
6. Mengelola surat permintaan untuk kepentingan divisi-divisi yang meminta barang.
7. Mengelola laporan persediaan barang secara otomatis berdasarkan kriteria tertentu untuk efisiensi pembuat laporan pelaporan pegawai kepada kepala UPPD Samsat Pelaihari.

Diagram Konteks

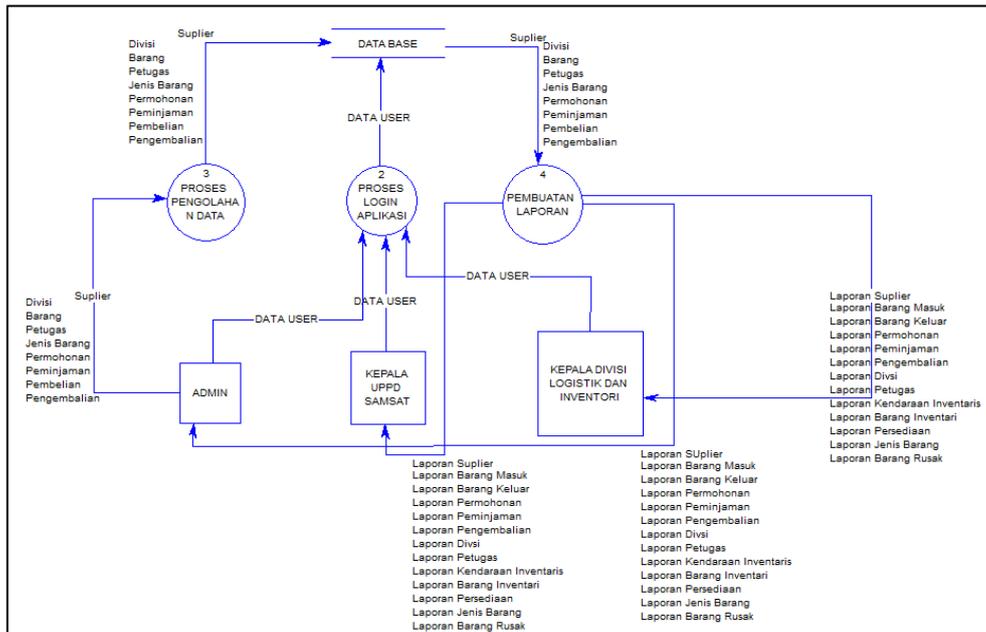
Diagram konteks ini merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan keseluruhan input ke sistem ataupun output dari sistem.



Gambar 1. 3 Diagram Konteks Sistem

DFD

Data Flow Diagram atau biasa disebut DFD merupakan detail rancangan dari diagram konteks yang telah dibuat yang didalamnya sudah memuat rancangan tabel basis data yang akan diimplementasikan database yang dibuat.



Gambar 1. 4 DFD Level 0 Sistem

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dengan adanya aplikasi ini akan memudahkan petugas mendata persediaan barang yang terdapat di gudang secara cepat.
2. Aplikasi ini memudahkan integrasi informasi antara kantor UPPD Samsat Pelaihari, divisi kerja dan supplier.
3. Aplikasi ini memudahkan penyetokan barang sehingga mempercepat pegawai untuk melaksanakan pembelian, permintaan dan peminjaman barang.
4. Aplikasi ini mampu memproses dokumen dan laporan secara otomatis sehingga dapat memudahkan proses pelaporan pada kepala divisi.

Saran

1. Sistem yang ada belum dapat mencakup keseluruhan sistem yang berkenaan dengan monitoring pergudangan barang UPPD SAMSAT PELAIHARI. Sehingga disarankan agar sistem lebih diperluas sehingga dapat mencakup persoalan mengenai pelunas pembayaran stok, pendataan barang rusak dan atau hilang, pendataan pengembalian barang serta pendataan penggunaan barang.
2. Sistem disarankan agar dikembangkan menjadi berbasis android agar petugas bebas menggunakan aplikasi ini dari mana saja termasuk dari gudang tanpa harus membawa laptop. Serta sistem yang ada masih belum memiliki sistem notifikasi yang baik sehingga agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik.
3. Bisa Ditambahkan lagi *security sistem*.

REFERENSI

Artikel dalam Prosiding Online

- Bagir, H., & Putro, B. E. (2018). Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha. *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 2(1).
- Bowersox, Donald J. 1978. Manajemen Logistik: Integrasi Sistem-Sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Barang (terjemahan Drs. A. Hasymi Ali). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Chandra, Hakim R; Hendra. 2018. PROJECT LOGISTIK IN AGRICULTURE. Baltimore and london: The Johns Hopkins University Press.
- Fahrizal, I., Hidayatullah, S., & Marhaeni, M. (2016). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LOGISITIK SPAREPART BERBASIS SMS GATEWAY. *Rekayasa Informasi*, 5(2).
- Mardiani, G. T. (2013). Sistem informasi Data Aset dan Inventaris PT Telkom Cianjur Berbasis Web. *KOMPUTA: Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(1).
- Yuhefizar. (2016). Pengertian – aplikasi – dan – klasifikasi - menurut-para ahli lengkap.html.
- Widianti, S. (2016). pengertian-aplikasi-dan-klasifikasi-aplikasi-menurut-para ahli-lengkap
- Zaki, A. C. (2016). pengertian-aplikasi-dan-klasifikasi-menurut-para-ahli lengkap.html.